

LITERATUR REVIEW PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH (3-6 TAHUN) AKIBAT HOSPITALISASI

Syulce Luselya Tubalawony

Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

syulce23@gmail.com

Fransina Lakuteru

Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

fransinalakuteru@gmail.com

ABSTRACT

Pre-school age children who undergo hospitalization generally experience anxiety. Play therapy coloring pictures is a game that is in accordance with hospital principles where psychologically this game can help children express feelings of anxiety, fear, sadness, depression and emotions. The purpose of this study was to determine the effect of playing coloring pictures therapy on the anxiety level of preschoolers (3-6 years) due to hospitalization based on a literature review. The population is a national journal obtained from the official Google Scholar website which relates to the effect of playing coloring picture therapy on the anxiety level of pre-school aged children (3-6 years) due to hospitalization. Sampling was carried out using a number of protocols according to a systematic review and was used as the main sample with purposive sampling technique. Data was collected by analyzing several research articles. From the analysis of 11 articles obtained through the Google Scholar site, it was found that play therapy coloring pictures has an effect on reducing the anxiety level of preschoolers (3-6 years) due to hospitalization. Suggestion: For educational institutions, it can be a reference and increase knowledge in improving the teaching and learning process, especially in the health sciences. For further researchers, in order to be able to refine and develop research results again by using different research and research approaches.

Keywords : Children, Hospitalization, Anxiety, Coloring Pictures

ABSTRAK

Anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi pada umumnya mengalami kecemasan. Terapi bermain mewarnai gambar merupakan permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi berdasarkan tinjauan *Literature*. Populasi adalah jurnal nasional yang didapatkan dari situs resmi *Google Scholar* yang berkaitan dengan pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sejumlah protokol sesuai dengan sistematik review dan dijadikan sebagai sampel utama dengan teknik pengambilan sampel purposif sampling. Pengumpulan data

dilakukan dengan menganalisa beberapa artikel penelitian. Dari hasil analisa 11 artikel yang diperoleh melalui situs Google Scholar, diperoleh hasil bahwa terapi bermain mewarnai gambar berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi. Saran: Bagi institusi pendidikan, dapat menjadi referensi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam peningkatan proses belajar mengajar khususnya pada ilmu kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan dan mengembangkan kembali hasil penelitian dengan menggunakan penelitian dan pendekatan penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Anak, Hospitalisasi, Kecemasan, Mewarnai Gambar

PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang berada dalam masa perubahan perkembangan, dimulai saat masih bayi sampai dengan remaja (Suryani & Badi'ah, 2018). Masa kanak-kanak merupakan masa yang penting karena mewakili masa depan suatu bangsa maka dari itu perkembangan anak harus menjadi suatu prioritas bagi semua masyarakat (WHO 2018). Anak usia pra sekolah merupakan masa kanak-kanak awal yaitu pada usia 3-6 tahun, dimana pada usia tersebut anak memandang hospitalisasi sebagai sebuah pengalaman yang menakutkan. Pada masa usia prasekolah anak biasanya sering melakukan aktifitas yang menyebabkan anak mudah lelah sehingga rentan terkena penyakit akibat daya tahan tubuh anak yang lemah dan diharuskan untuk menjalani hospitalisasi (wolling, Ismanto & Babakal, 2014). Hospitalisasi atau perawatan rawat inap adalah proses yang direncanakan atau darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan sampai anak dipulangkan ke rumah (Kuswanto 2019). Hospitalisasi dapat menimbulkan reaksi pada anak yang berdampak pada perawatan anak di rumah sakit, yaitu reaksi dalam bentuk kecemasan ringan sampai dengan berat yang akan mempengaruhi proses penyembuhan anak selama perawatan di rumah sakit (Marnai, Ambarwati, & Haspari 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 terdapat 35 juta anak didunia yang mengalami kecemasan saat mendapatkan perawatan di rumah sakit. *World Health Organization* (WHO) anak yang di rawat di Amerika Serikat diperkirakan lebih dari 5 juta menjalani perawatan di rumah sakit dan sebanyak 50% dari jumlah tersebut mengalami kecemasan. Hasil SUSENAS (2017) dalam data BPS presentasi anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap dalam setahun terakhir sebesar 3,21% anak (Profil Anak Indonesia, 2018). Hasil SUSENAS (2018) dalam data BPS presentasi anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap dalam setahun terakhir sebesar 3,49% anak (Profil Anak Indonesia, 2019). Hasil SUSENAS (2019) dalam data BPS presentasi anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap dalam setahun terakhir sebesar 3,84% anak (Profil Anak Indonesia, 2020). Pelayanan kesehatan anak balita tahun 2018 di provinsi Maluku mencapai 15,43% (Kemenkes 2018). Terdapat 14 orang anak di RSSH Ambon mengalami kecemasan (Felicilia, 2018). Terdapat 270 anak dirawat di RSUD dr. M. Haulussy Ambon selama 3 tahun terakhir, dan anak yang keluar karena sembuh sebanyak 47%, sedangkan yang keluar karena rewel sebanyak 53% (Amanda, 2021). Dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami keluhan kesehatan dan menjalani rawat inap mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dampak hospitalisasi yaitu kecemasan yang dialami oleh anak akan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan (Ester & Supartini, 2019). Dampak lainya yang dialami anak yakni anak akan menolak perawatan dan pengobatan (Stuart, 2019). Anak sering mengartikan bahwa perawat dan tenaga medis hanya untuk menyakiti dirinya.

Terapi mewarnai gambar merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi (Arifin & udiyanti, 2019). Mewarnai gambar merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga tercipta sebuah kreasi seni (Olivia, 2013). Terapi mewarnai gambar sangat efektif untuk penurunan kecemasan anak hospitalisasi, bahwa ketika melakukan terapi mewarnai gambar anak dengan mudah mengekspresikan perasaan, pikiran cemas, takut, sedih, tegang dan nyeri yang dirasakan.

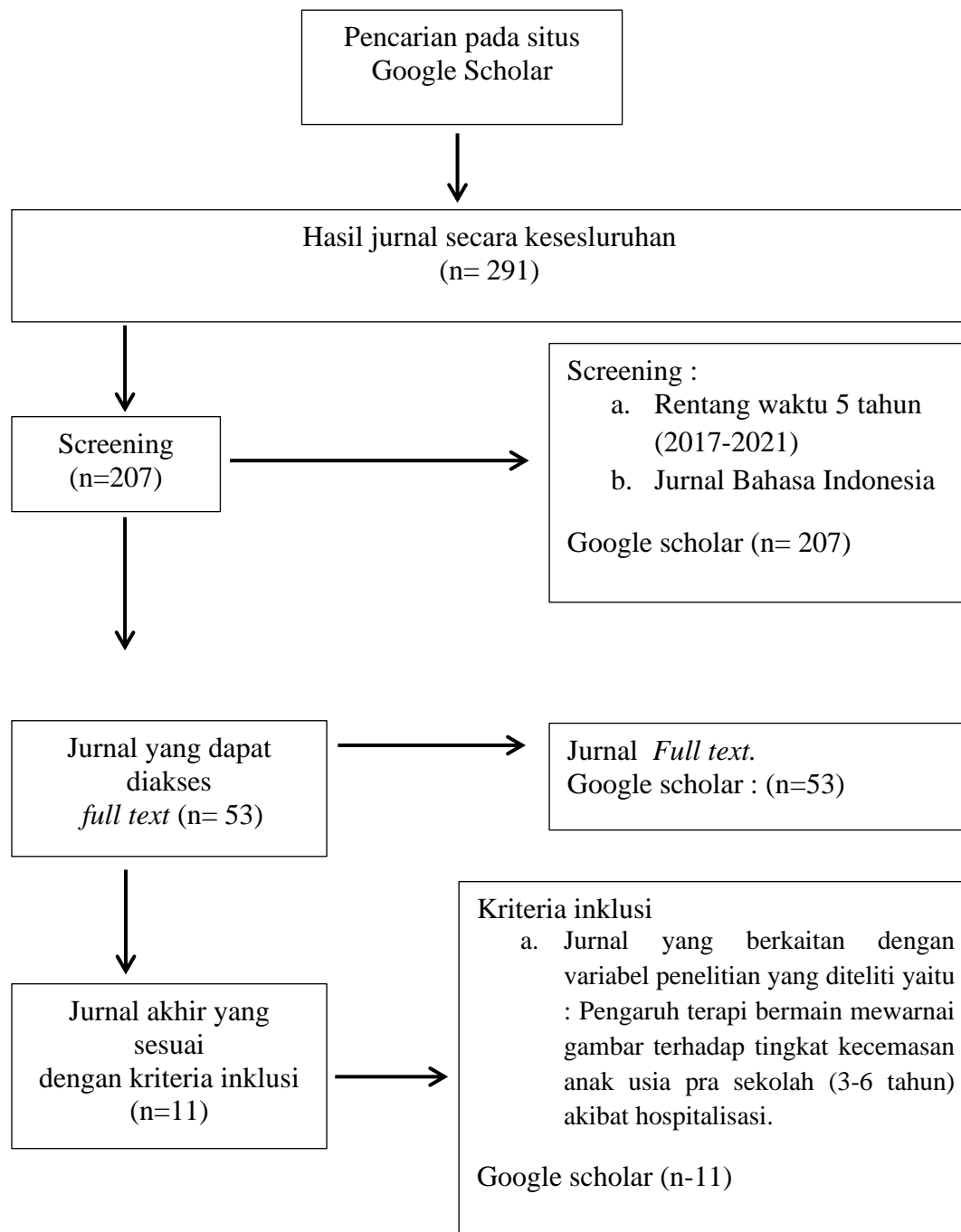
Tujuan Penelitian (Opsional)

Untuk mengetahui Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi berdasarkan tinjauan *Literature*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic Review* yang bertujuan untuk membantu peniliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subjek topic yang dicari serta memahami bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian baru. Peneliti melakukan pencarian sistematis dengan menelusuri *elektronik database* diantaranya; Google Scholar. Peneliti melakukan pencarian lanjutan (*advanced search*) pada database tersebut dalam rentang waktu antara 2017 dan 2021. Kombinasi kata kunci yang digunakan yaitu “Anak, Hospitalisasi, Kecemasan, Mewarnai Gambar” Hasil pencarian artikel ditemukan pada database *google scholar* sebanyak 207 artikel, Kriteria inklusi yang digunakan, yaitu Artikel penelitian nasional yang diurutkan menurut relevansi dan berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti, Artikel penelitian diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021, Artikel menggunakan Bahasa Indonesia, Tipe artikel penelitian (*Review articles, research articles*), Artikel penelitian yang dapat di akses secara penuh (*full text*). Setelah di screening, artikel yang peneliti gunakan sesuai dengan kriteria inklusi adalah sebanyak 11 artikel. Seleksi artikel pada *literature review* ini bisa dilihat pada (Gambar 1).

***Literatur Review* Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Akibat Hospitalisasi**



Gambar 1

HASIL

Tabel 1

Hasil Systematic Review PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH (3-6 TAHUN) AKIBAT HOSPITALISASI

No	Judul / Peneliti	Tahun	Lokasi	Tujuan	Desain Penelitian	Jumlah Responden	Metode Pengukuran	Teknik Analisa	Hasil
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)	10)
1	Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan anak di rumah sakit Advent Bandar Lampung (Debilly Boyoh)	2018	Rumah sakit advent Bandar Lampung	Untuk mengurangi tingkat kecemasan anak dengan memberikan terapi bermain mewarnai gambar	<i>Quasi eksperimen</i>	15 Responden	<i>Face Smale Scale</i>	Uji Mann Whitney	Ada pengaruh terapi bermain pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di ruang anak rumah sakit Advent Bandar Lampung dengan nilai p value = 0,000 (<0,05)
2	Efektifitas terapi bermain (Mewarnai) terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD Kota Bekasi (Muhamad Idris)	2017	RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi	Untuk mengetahui efektifitas terapi bermain (mewarnai) terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6) tahun	<i>Pre-Eksperimental</i>	15 Responden	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Uji Paired T-test	Terapi bermain (mewarnai) efektif terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) dengan nilai p value = 0.009 < α = 0.05

No	Judul / Peneliti	Tahun	Lokasi	Tujuan	Desain Penelitian	Jumlah Responden	Metode Pengukuran	Teknik Analisa	Hasil
3	Mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di RSUP.PROF.R.D.Kandou Manado (Nova Gerungan)	2020	RSUP. Prof. DR. R.D. Kandou Manado	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi	<i>Pre-ekperimental</i>	30 Responden	Kuesioner	uji Wilcoxon	Ada pengaruh yang signifikan dari terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi dengan hasil uji statistic diperoleh nilai $\rho = 0.000 < 0.05$
4	Efektifitas terapi menggambar dan mewarnai gambar terhadap kecemasan hospitalisasi usia prasekolah (Rani F Arifin)	2018	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	Untuk mengetahui efektifitas terapi menggambar dan mewarnai gambar terhadap kecemasan	<i>Quasi Eksperimental</i>	30 Responden	Lembar Observasi	Uji Mann Whitney	Terapi mewarnai gambar efektif dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit RSUD dr.H.Andi Abdurrahman Noor dengan nilai ρ value = 0,009 ($p < 0,05$)
5	Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah (Tety Novianty)	2020	RSUD Leuwiliang kabupaten Bogor	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun)	<i>Quasi Eksperimental</i>	20 Responden	-	Uji paired T-test	Ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang rawat inap anak (Matahari) RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan nilai ρ value sebesar 0,000 ($< 0,05$).

No	Judul / Peneliti	Tahun	Lokasi	Tujuan	Desain	Jumlah responden	Metode Pengukuran	Teknik Analisa	Hasil
6	Pengaruh Terapi Mewarnai Terhadap Respon Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda (Ahmad Dahlan)	2020	RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda	Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi mewarnai terhadap tingkat nyeri dan cemas hospitalisasi anak usia pra sekolah	<i>Pre eksperiment</i>	32 Responden	<i>Preschool Anxiety Scale Revised Modifikasi</i>	Uji Shapiro-wilk	Terdapat pengaruh pemberian terapi mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah dengan nilai $\rho = 0,000$ atau $p < 0,05$.
7	Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pada anak prasekolah dengan hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020 (Kuat Sitepu)	2021	RS Granmed Lubuk Pakam	Mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pada anak prasekolah dengan hospitalisasi	<i>quasi eksperiment</i>	34 Responden	Lembar kuesioner	Uji statistic	Hasil uji statistik didapatkan nilai ρ value 0.000, dimana $\rho < 0,05$. Yang berarti Terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap anak usia pra sekolah dengan gangguan hospitalisasi.

8	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah (Dwi Aryani)	2021	RSPAD Gatot Soebroto	Untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah	<i>Pre-eksperiment</i>	35 Responden	Lembar kuesioner dan observasi	Uji <i>Mann Whitney</i>	Ada pengaruh pemberian terapi bermain terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Paviliun RSPAD Gatot Soebroto dengan nilai $\rho=0,000$ jika $\alpha=0,05$ maka $\rho < \alpha$ dan H_0 diterima
No	Judul/Peneliti	Tahun	Lokasi	Tujuan	<i>Desain Penelitian</i>	Jumlah Responden	Metode Pengukuran	Teknik Analisa	Hasil
9	Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di RS Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021 (Yuniska Damayanti)	2021	RS Nurul Hasanah Kutacane	Mengetahui Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah	<i>Quasy-eksperimental</i>	46 Responden	Lembar Kuesioner	Uji <i>wilcoxon</i>	Terdapat pengaruh mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021 dengan nilai signifikan = 0,002 dimana $\rho < 0,005$
10	Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap B (RIB) Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Malang	2017	Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Malang	Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi	<i>Pre-eksperiment</i>	29 Responden	Lembar observasi	Uji <i>wilcoxon</i>	Ada pengaruh yang signifikan antara terapi mewarnai gambar dengan penurunan tingkat kecemasan dengan nilai ρ signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$

	(Livia E.R.Tanesi)								
11	Penerapan terapi bermain mewarnai gambar untuk menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia prasekolah (3-6 tahun) (Asmarawanti)	2018	RSUD.R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi	Untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan terapi bermain mewarnai gambar	<i>Deskriptif</i> dengan menggunakan pendekatan <i>(FIS)Fasial image scale</i>	2 Responden	<i>FIS)Fasial image scale</i>	Analisis deskriptif	Terapi bermain mewarnai gambar dapat menurunkan tingkat kecemasan anak, akan tetapi tidak semua anak mendapatkan nilai akhir yang sama seperti yang diharapkan pada alat ukur FIS adalah skor 1 karena bagi setiap anak kegemarannya berbeda

Berdasarkan hasil rangkuman ekstraksi data pada tabel 1 terhadap 11 (sebelas) artikel yang dimasukkan dalam *literatur review* ini didapatkan hasil yaitu semua artikel menjelaskan ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan review jurnal/artikel diperoleh 11 jurnal/artikel yang berhubungan dengan Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak usia Prasekolah (3-6 tahun) Akibat Hospitalisasi. Hal ini dapat dibahas sebagai berikut.

Hospitalisasi atau perawatan rawat inap adalah proses yang direncanakan atau darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan sampai anak dipulangkan ke rumah (Kuswanto 2019). Hospitalisasi dapat menimbulkan reaksi pada anak yang berdampak pada perawatan anak di rumah sakit, yaitu reaksi dalam bentuk kecemasan ringan sampai dengan berat yang akan mempengaruhi proses penyembuhan anak selama perawatan di rumah sakit (Marnai, 2018).

Menurut Rahmi (2013), faktor yang mempengaruhi kecemasan pada anak yaitu lingkungan rumah sakit, bangunan rumah sakit, bau khas rumah sakit, alat-alat medis, tindakan-tindakan medis, dan petugas kesehatan. Menurut Dayani, (2015), terjadinya luka pada anak akibat tindakan keperawatan merupakan penyebab utama kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi (Dayani,2015). Dampak hospitalisasi dan kecemasan yang dialami oleh anak akan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan (Ester & Supartini, 2019). Jenis permainan untuk anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi adalah Bermain menyusun Puzzle, Bola Keranjang, bermain dokter dokteran, bermain abjad, boneka tangan, melipat kertas origami, mewarnai gambar (Saputro, H, dan Fazrin I, 2017). Mewarnai gambar merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga tercipta sebuah kreasi seni (Olivia, 2013). Terapi mewarnai gambar merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi (Arifin & udiyanti, 2019).

Menurut peneliti terapi bermain mewarnai gambar sangat berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah mengingat pada usia ini anak mulai tertarik pada warna warni dan gambar-gambar yang menarik, pada saat anak mewarnai gambar, anak akan asik memilih warna, dan fokus mewarnai bidang-bidang yang ada pada lembar mewarnai, anak juga akan berada pada fase menghayal karena anak mengakses kembali hal-hal yang pernah ia lihat yang berhubungan dengan gambar yang ada pada lembar mewarnai, dengan begitu anak akan teralihkan dari rasa cemas, takut dan sakit yang dialaminya akibat proses perawatan di rumah sakit. Menurut Astuti, (2016), Ketika seorang anak mewarnai, anak sedang mengakses ingatan dan pengetahuan yang terdapat dalam otak. Menurut Fazrin, (2017), Permainan pada anak di rumah sakit tidak hanya akan memberikan rasa senang pada anak, juga akan membantu anak mengekspresikan perasaan dan pikiran cemas, takut, sedih, tegang, dan nyeri. Menurut Suryani, (2011), permainan yang cocok untuk anak usia pra sekolah adalah mewarnai gambar, dimana pada usia ini anak mulai menyukai dan mengenal bentuk-bentuk benda disekelilingnya. Menurut Choirunnisa Rizakiah (2016), anak usia pra sekolah (3-6 tahun) sudah mampu memilih warna kesukaan untuk dijadikan warna dalam mewarnai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Debili Boyoh Dan Elisa Magdalena (2018) dalam “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Di Rumah Sakit Advend Bandar Lampung” didapati bahwa kecemasan anak usia prasekolah disebabkan oleh karena perpisahan dengan orang tua, tenaga kesehatan, tindakan keperawatan seperti pemberian obat, pemasangan infus, pengambilan darah, maupun tindakan keperawatan lainnya yang menyebabkan nyeri dan cedera pada tubuh anak membuat anak mengartikan bahwa perawat dan tenaga medis hanya datang untuk menyakiti dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh muhammad dan Mathilda (2017) dalam “Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah 3-6 Tahun Di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi”. Penelitian ini Mendapati bahwa Rumah sakit merupakan penyebab kecemasan bagi anak baik lingkungan fisik rumah sakit seperti bangunan/ruang rawat, alat-alat medis, bau khas rumah sakit, pakaian putih petugas kesehatan maupun lingkungan sosial seperti sesama pasien anak ataupun interaksi dan sikap petugas kesehatan.

Sejalan dengan dua penelitian diatas, Tety Novianti (2020) dalam “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah” juga mendapati bahwa anak mengalami kecemasan berat itu terjadi karena adanya pembatasan aktifitas selama di rumah sakit, takut saat akan dilakukan tindakan keperawatan, lingkungan rumah sakit yang asing dan menakutkan, banyak perawat dan dokter yang memakai baju putih serta peralatan rumah sakit yang mengerikan seperti jarum suntik, infus dan alat-alat medis lainnya. Pada penelitian Debilly (2018), Tety Novianti (2020) dan Muhammad (2017) sama-sama mendapati bahwa mewarnai gambar sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 3-6 tahun dengan hospitalisasi, tetapi metode pengukuran yang digunakan berbeda, pada Penelitian Debilly (2018) menggunakan Face Smale Scale, Tety Novianti (2020) menggunakan lembar observasi dan Muhammad (2017) menggunakan *Halminton Anxiety Ranting Scale* (HARS). Perbedaan juga dapat dilihat dari desain Penelitian yang digunakan oleh kedua peneliti, yaitu Quasy Eksperimen yang digunakan oleh Debilly (2018) dan Tety Novianti (2020), sementara Pre Eksperimen digunakan oleh Muhammad (2017) sebagai desain penelitian. Hasil penelitian Muhammad (2017) juga menemukan bahwa dari 15 responden yang di jadikan sampel penelitian, didapati 2 anak mengalami peningkatan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi bermain, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan faktor yang menjadi penyebab peningkatan kecemasan. Hasil penelitian Menurut Debilly (2018), Tety Novianti (2020), dan Muhammad (2017) menemukan bahwa mewarnai gambar sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 3-6 tahun dengan hospitalisasi. Dari ketiga hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa anak yang mengalami kecemasan saat menjalani hospitalisasi dapat menggunakan terapi bermain mewarnai gambar untuk menurunkan tingkat kecemasan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rani F Arifin (2018) dalam “Efektifitas Terapi Menggambar Dan Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Usia Pra Sekolah”, didapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah, dimana kegiatan mewarnai gambar dapat memberikan efek rileks pada responden karena aktivitasnya yang mengasikkan dimana anak dapat mengenali gambar dan memilih warna yang cocok untuk diberikan pada gambar. Sejalan dengan penelitian ini, Ahmad Dahlan (2020) dalam “Pengaruh Terapi Mewarnai Terhadap

Respon Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda” juga mendapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar efektif dalam penurunan tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang mengalami hospitalisasi dibuktikan dengan anak mulai berbicara dengan peneliti dan teman sekitarnya saat melakukan terapi mewarnai gambar. Sejalan dengan kedua penelitian di atas, Yuniska Damayanti (2021) dalam “Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di RS Nurul Hasanah Kutacane” juga menemukan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang mengalami hospitalisasi di mana dalam penelitiannya didapati terapi bermain mewarnai gambar dapat mengalihkan perasaan cemas dan stress yang dialami anak, saat mewarnai anak dapat berimajinasi dan konsentrasi sehingga dapat mengalihkan perhatian anak.

Hasil penelitian Rani F Arifin (2018), Ahmad Dahlan (2020), dan Yuniska Damayanti (2021) sama-sama menemukan bahwa terapi mewarnai gambar efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang mengalami hospitalisasi. Namun ada Perbedaan dalam ketiga penelitian ini bisa dilihat pada desain penelitian, jumlah sampel dan metode pengukuran. Desain penelitian Quasi Eksperimen dipakai oleh Rani F Arifin (2018), dan Yuniska Damayanti (2021) sedangkan Pre Eksperiment dipakai oleh Ahmad Dahlan (2020). Rani F Arifin (2018) menggunakan 30 responden, Ahmad Dahlan (2020) menggunakan 32 responden, dan Yuniska Damayanti (2021) menggunakan 46 responden. Perbedaan lain juga dapat dilihat dari metode pengukuran yaitu pada penelitian Yuniska Damayanti (2021) dan Rani F Arifin (2018) menggunakan lembar observasi sedangkan Ahmad Dahlan (2020) menggunakan *Preschol Anxiety Scale Revised Modifikasi*.

Seorang anak mungkin dapat sembuh total dari penyakit yang dideritanya, tetapi pengalaman traumatic rumah sakit dapat menghambat perkembangan anak, terapi bermain mewarnai gambar ini selain dapat menurunkan kecemasan anak, terapi ini dapat melatih kemampuan motoric halus anak, melatih anak menciptakan karya seni, dan membantu mengalihkan anak dari situasi yang traumatis. Menurut Oktawati, (2017) apabila anak pernah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan saat dirawat di rumah sakit sebelumnya maka akan menyebabkan anak takut dan trauma. Menurut Femi Olivia (2013), dalam bukunya “Gembira Bermain Corat Coret”, mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreatif dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni, anak dapat membentuk, mengembangkan imajinasi dan bereksplorasi dengan ketrampilan motoric halus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asmarawanti dan Siska L (2018), dalam “Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun)”, didapati bahwa Terapi bermain mewarnai gambar dapat menurunkan tingkat kecemasan anak, melalui kegiatan mewarnai anak dapat melatih keterampilan, kerapian, dan kesabaran serta mengekspresikan keinginannya untuk memberi atau membuat warna pada objek gambar menggunakan alat pewarnaan. Sejalan dengan penelitian ini, Nova Gerungan dan Eirene Walelang (2020) dalam “Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Yang Dirawat Di RSUP. Prof.DR.Kandou Manado”, juga mendapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi, melalui terapi bermain mewarnai gambar, anak dapat menuangkan simbolisasi tekanan atau kondisi

traumatis yang dialaminya kedalam coretan dan pemilihan warna. Sejalan dengan 2 penelitian diatas, Dwi Aryani dan Nedra Zaly (2021) dalam “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah” mendapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar berpengaruh pada penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah 3-6 tahun akibat hospitalisasi, dalam penelitian ini Dwi menjelaskan bahwa terapi ini merupakan suatu proses penyembuhan dengan metode bermain yang digunakan pada anak yang mempunyai masalah emosi, terutama anak usia prasekolah dengan tujuan mengubah tingkah laku yang tidak sesuai menjadi tingkah laku yang diharapkan.

Hasil penelitian Asmarawanti dan Siska L (2018), Nova Gerungan dan Eirene Walelang (2020), Dwi Aryani dan Nedra Zaly (2021) menemukan bahwa terapi mewarnai gambar efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah 3-6 tahun yang mengalami hospitalisasi. Perbedaan dalam ketiga penelitian ini dapat dilihat dari jumlah responden dan metode pengukuran dimana Asmarawanti dan Siska L (2018), menggunakan 2 responden dan Nova Gerungan dan Eirene Walelang (2020) menggunakan 30 responden, Dwi Aryani dan Nedra Zaly (2021) menggunakan 35 responden. Perbedaan lain juga dilihat dari metode pengukuran yaitu pada penelitian Asmarawanti dan Siska L (2018), menggunakan *Fasial image scale* (FIS), Nova Gerungan dan Eirene Walelang (2020), Dwi Aryani dan Nedra Zaly (2021) menggunakan lembar kuesioner.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kuart Sitopu (2021), dalam “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah dengan Hospitalisasi Di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020” didapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah dengan gangguan hospitalisasi. Kuart Sitopu (2021), mendapati bahwa dengan mewarnai anak mendapatkan hiburan atau dapat mengekspresikan perasaannya sehingga kecemasan anak menurun. Sejalan dengan ini, penelitian oleh Livia Tanesi (2017) dalam “Pengaruh Pemberian Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap B (RIB) Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Malang” juga didapati bahwa terapi bermain mewarnai gambar efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan anak, dengan memberikan terapi bermain mewarnai gambar, dapat memberikan rasa senang pada anak meskipun sedang dirawat, karena apabila anak senang maka perawat akan dengan mudah melakukan tindakan medis dan anak akan mengalami kesembuhan lebih cepat. Hasil penelitian dari Kuart Sitopu (2021) dan Livia Tanesi (2017) sama-sama menemukan bahwa terapi mewarnai gambar efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak.

Perbedaan dalam kedua penelitian ini terletak pada usia responden, jumlah responden, dan metode pengukuran dimana Kuart Sitopu (2021), menggunakan anak usia 3-6 tahun dengan jumlah 34 anak sebagai responden sedangkan Livia Tanesi (2017) menggunakan anak usia 3-14 tahun dengan jumlah 29 anak sebagai responden. Pada penelitian Livia Tanesi (2017), menjelaskan bahwa anak yang mengalami kecemasan paling banyak berada pada usia 3-5 tahun. Perbedaan pada kedua penelitian ini juga dapat dilihat dari metode pengukuran dimana Kuart Sitopu (2021) tidak menggunakan metode pengukuran sedangkan Livia Tanesi (2017) menggunakan lembar observasi. Dari hasil kedua penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa setelah melakukan terapi bermain anak tampak lebih senang, anak mendapatkan hiburan dan dapat mengekspresikan perasaannya sehingga kecemasan dapat berkurang melalui kegiatan terapi bermain mewarnai gambar.

Berdasarkan hasil pembahasan analisa jurnal/artikel yang diteliti sebanyak 11 jurnal/artikel dapat dikatakan bahwa anak usia prasekolah 3-6 tahun yang menjalani hospitalisasi akan mengalami kecemasan. Terapi bermain mewarnai gambar berdasarkan hasil penelitian didapati dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia 3-6 tahun akibat hospitalisasi.

KESIMPULAN

Sesuai hasil analisis pembahasan dalam menjawab tujuan penelitian dengan menggunakan Systematic Review, yang membahas tentang pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah (3-6 tahun) akibat Hospitalisasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak usia prasekolah 3-6 tahun yang menjalani hospitalisasi akan mengalami kecemasan. Kecemasan ini dapat di akibatkan oleh perpindahan dengan orang tua, lingkungan rumah sakit yang asing, cedera tubuh dan nyeri akibat tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan terkait dengan proses pelayanan kesehatan yang diberikan pada anak seperti pengambilan darah, pemasangan infus dan tindakan lainnya.
2. Berdasarkan hasil analisa dan review dari 11 artikel yang diteliti, diperoleh hasil bahwa terapi bermain mewarnai gambar berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) akibat hospitalisasi.

REFERENSI

- Amanda, (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usi Pra Sekolah Di RSUD dr. M. Haulussy Ambon*. Skripsi pada Universitas Kristen Indonesia Maluku. Tidak Diterbitkan.
- Arifin, R. F., Udiyanti, R., & Rini. 2019. *Jurnal Darul Azhar : Efektifitas Terapi Menggambar Dan Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah*. [Online], Vol 6 No 1, 53-58.
- Aryani, R., Zaly, N, W. (2021). *Jurnal Akademika Baiturahim Jambi (JABJ) : Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah*. [online]. Vol 10. No 1. 101-108
- Asmarawanti, S. Lustyawati., 2018. *Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospotalisasi Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun)*. [Online], Vol 2, 82-92.

- Boyoh D., Magdalena E. 2018. *Jurnal Skolastik Keperawatan : Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung*. [online]. Vol 4 No 2. 62-69.
- Dahlan A., Zulaikha F. (2020). *Borneo Student Research (BSR):Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Respon Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. [Online]. Vol 1 . No 3. Hal 1609-1612.
- Damayanti, Y., Syahradesi, Y., Ernasari, E., (2021). *Jurnal Maternitas Kebidanan : Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di RS Nurul Hasanah Kutacne Tahun 202*. [online]. Vol 6 No 2. 66-72.
- Eko Suryani & Atik Badi'ah (2018). *Asuhan Keperawatan Anak Sehat Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ester, Monica, & Supartini, Yupi.(2019). *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Egc
- Gerungan N., Walelang E.(2020). *Jurnal Skolastik Keperawatan : Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rsup. Prof. Dr.R.D.Kandou Manado*. [online]. Vol 6, No 2. Hal 105-113.
- Idris M., Reza M. 2018. *Jurnal Afiat : Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Melati Rsud Kota Bekasi*. [Online]. Vol 4, No 2. 583-591.
- Kuswanto. 2019. *Journal Of Nursing Care & Biomolecular : “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rs Dolopo Kabupaten Madium”* [Online]. Vol 4 No 1. 41-47.
- Marnai, Ambarwati, R., & Haspari, F. N. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah*. *Jurnal Keperawatan*. [Online]. Gsh, Vol 7 (1), 24-29.
- Novianti T., Shahroh Y. (2020). *Jurnal Ilmiah Wijaya : Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah*. [online]. Vol 12. No 1. Hal 130-140.
- Olivia, F. (2013). *Gembira Bermain Corat Coret*. Jakarta: Kompas Gramedia.

- Sitepu K., Ginting L R., Bulan R. 2021. Jurnal Keperawatan & Fisioterapi (JKF) : *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2021*. [online]. Vol 3. No 2. Hal 165-170.
- Stuart, G.W. & Sundeen, S.J., Alih Bahasa Achir Yani, S. H. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 3. Jakarta : Egc
- Tanesi,L,E,R., Wiwit,N.,Erwanto. (2017). *Pengaruh Pemberian Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap B (RIB) Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen Malang*. Stikes Kendedes Malang
- Wowiling, F. E., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2014) : *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruangan Iriana E Blu Rsup. Prof.Dr.R.D Kandou Manado*.